

**Penggunaan Aplikasi ClassDojo Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran
Bagi Guru SMP YPK Merauke**

*Using the ClassDojo Application as an Effort to Improve Learning
for YPK Merauke Middle School Teachers*

Dina Mariana Br Tarigan^{1*}, Angla Florensy Sauhenda²,

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Musamus, Merauke

*dina_tarigan@unmus.ac.id

Article History:

Received: 30 Oktober 2022

Revised: 11 November 2022

Accepted: 07 Desember 2022

Keywords: Learning apps,
ClassDojo, Online Learning.

***Abstract:** This study aims to describe training in the use of the ClassDojo learning application as an effort to increase learning for YPK Merauke Middle School teachers. This study discusses the training provided to YPK Merauke Middle School teachers to the assistance provided by the team. Implementation of learning using learning applications can increase teacher creativity in conducting learning in class. This, of course, must be carried out by training so that teachers can apply it in the classroom. This research uses descriptive qualitative method as a process in conducting research. This research was conducted at YPK Merauke Middle School by involving YPK Merauke Middle School teachers as training participants. This study uses data collection techniques with the stages of observation, interviews, documentation, and recording*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelatihan penggunaan aplikasi belajar ClassDojo sebagai upaya peningkatan pembelajaran bagi guru SMP YPK Merauke. Penelitian ini membahas tentang pelatihan yang diberikan kepada guru SMP YPK Merauke sampai dengan pendampingan yang dilakukan oleh tim. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi belajar dapat meningkatkan kreativitas guru dalam melakukan pembelajaran di kelas. Hal ini tentu saja harus dilakukan pelatihan agar para guru dapat mengaplikasikannya di dalam kelas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagai proses dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP YPK Merauke dengan melibatkan para guru SMP YPK Merauke sebagai peserta pelatihan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan tahap observasi, wawancara, dokumentasi, dan pencatatan.

Kata Kunci: Aplikasi belajar, ClassDojo, Pembelajaran Daring.

PENDAHULUAN

Kemajuan pendidikan berbanding lurus dengan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah bagian penting dalam pembangunan bangsa sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin maju bangsa tersebut (Awalia et al., 2021). Ada banyak upaya yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia salah satunya adalah dengan cara seperti penyediaan sarana dan prasarana, penggunaan metode belajar yang kreatif, memanfaatkan media belajar agar lebih menyenangkan dan masih banyak lagi.

Dengan semakin majunya teknologi yang dibuat oleh manusia seiring semakin maju dan berkembangnya ilmu pengetahuan, Manusia harus mampu belajar mengikuti perkembangan tersebut agar meminimalisir kesenjangan yang ada. Sumber daya manusia yang berkecimpung dalam dunia pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan teknologi yang ada agar tidak ketinggalan dalam segala hal terutama pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan teknologi pada saat proses belajar mengajar dapat meningkatkan kemampuan akademik siswa sekaligus dapat mempertajam kreativitas para guru.

Teknologi yang semakin canggih dapat memudahkan guru dan siswa dalam mengakses informasi setiap saat guna mencari bahan dan metode belajar (Lutfi et al., 2020). Hal ini tentu saja menguntungkan kedua belah pihak, baik guru dan siswa. Dengan keadaan tersebut tentu saja khususnya para guru perlu melakukan berbagai kegiatan seperti mengikuti seminar, pelatihan agar dapat terus meningkatkan kemampuan dalam bidang penggunaan teknologi sehingga kemampuan tersebut dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Karena pada dasarnya teknologi tidak memiliki batasan bahkan selalu berkembang dari hari ke hari (Amiruddin et al., 2015). Media pembelajaran menggunakan teknologi memang sudah dirancang sedemikian rupa agar dapat berkontribusi bagi pengajaran yang efektif kepada seluruh siswa untuk meraih potensi tertinggi mereka. (Qori et al., 2017) karena siswa dapat membangun komunikasi dengan membentuk ruang diskusi dengan ruang dan waktu yang efisien (Moch. Tohet, Moh. Bagus Abdillah, 2018)

Salah satu aplikasi belajar yang efisien dalam penggunaannya baik kepada guru, siswa maupun orang tua adalah aplikasi belajar yang bernama ClassDojo. ClassDojo merupakan aplikasi yang dapat digunakan oleh guru untuk membangun perilaku siswa yang positif (Szabo, 2016). ClassDojo merupakan aplikasi belajar gratis yang berbasis internet yang memiliki banyak fitur yang dapat digunakan oleh guru, siswa dan orang tua (Masruri, 2017)

Aplikasi belajar ClassDojo sudah banyak digunakan bahkan di hampir seluruh sekolah di negara-negara sudah banyak menggunakan aplikasi ini. Aplikasi ini cukup mudah untuk digunakan baik untuk guru, siswa dan orang tua. Guru hanya perlu mendaftar dengan menggunakan email yang aktif kemudian langsung bisa menggunakan semua fitur yang ada di aplikasi tersebut. Begitupun dengan siswa, bahkan siswa tidak perlu mendaftar menggunakan email. Cukup membuka aplikasi ClassDojo kemudian masuk berdasarkan urutan nama-nama murid yang sudah dimasukkan oleh guru sebelumnya.

Berdasarkan tinjauan selama ini bahwa guru di SMP YPK Merauke sangat membutuhkan pelatihan menggunakan aplikasi ClassDojo agar kreativitas guru dapat meningkat di dalam kelas. Selama ini para guru hanya memaparkan materi secara konvensional yaitu menjelaskan secara ceramah. Jika hal tersebut terjadi terus-menerus, siswa akan mengantuk, malas, dan tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang kita bawakan.

Dengan menggunakan aplikasi belajar di kelas, maka para guru akan dituntut untuk semakin terlatih dan mau belajar untuk meningkatkan kemampuannya sebagai tenaga guru. Dengan menggunakan aplikasi belajar ClassDojo juga diharapkan agar para guru dapat mengaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan permasalahan di atas maka tim tertarik untuk melakukan kegiatan untuk meneliti permasalahan tersebut.

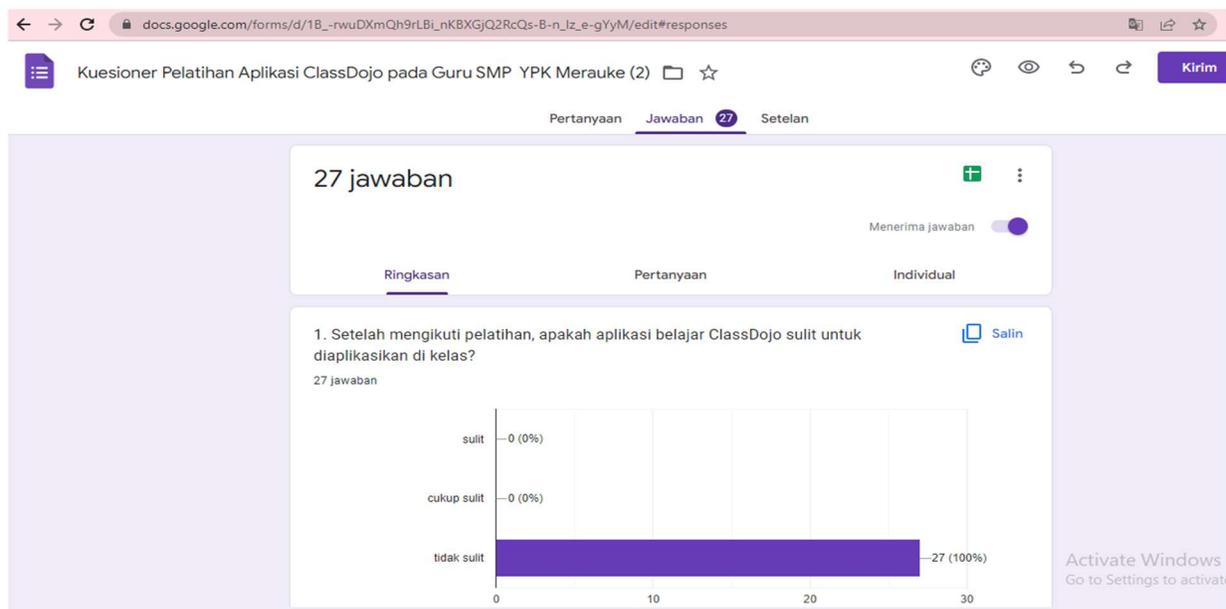
METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap oleh kerjasama tim secara sistematis. Langkah pertama dalam proses pelaksanaannya adalah observasi lapangan. Observasi lapangan menggunakan teknik dokumentasi yaitu video dan gambar. Pada saat observasi lapangan ditemukan kendala yaitu para guru masih minimnya kemampuan para guru dalam pengelolaan kelas dengan menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi seperti aplikasi belajar

Di dalam pelaksanaannya, terdapat dua tahap yaitu pelatihan dan pendampingan yang terdiri atas 3 kegiatan yaitu yang pertama adalah sosialisasi atau sebelum pelatihan. Pada tahap ini tim memberikan penjelasan dan pemahaman tentang pengetahuan seputar aplikasi ClassDojo. Selanjutnya adalah tahap pelatihan. Pada tahap ini, peserta dilatih untuk mempraktikkan semua fitur yang terdapat pada aplikasi belajar ClassDojo untuk dapat mengetahui fungsinya. Kemudian pada tahap ketiga adalah evaluasi atau monitoring. Pada tahap ini, tim memonitoring para guru yang telah mengaplikasikan aplikasi belajar ClassDojo di kelas. Ketika selesai pengaplikasiannya maka guru akan mengevaluasi kegiatan pembelajaran di kelas yang menggunakan aplikasi belajar ClassDojo.

HASIL

Berikut adalah grafik dan diagram dari hasil jawaban dari kuesioner yang disebar oleh tim setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada para guru SMP YPK Merauke.



Grafik 1

2. Setelah mengikuti pelatihan, apakah tools yang ada di aplikasi belajar ClassDojo membantu para guru dalam mengajar di kelas?

Salin

27 jawaban

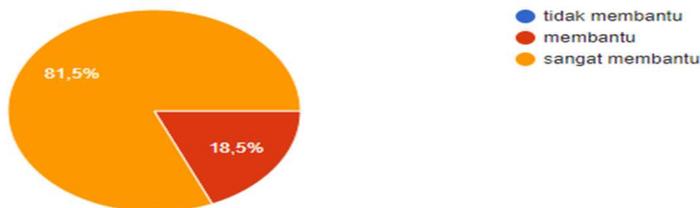


diagram 1

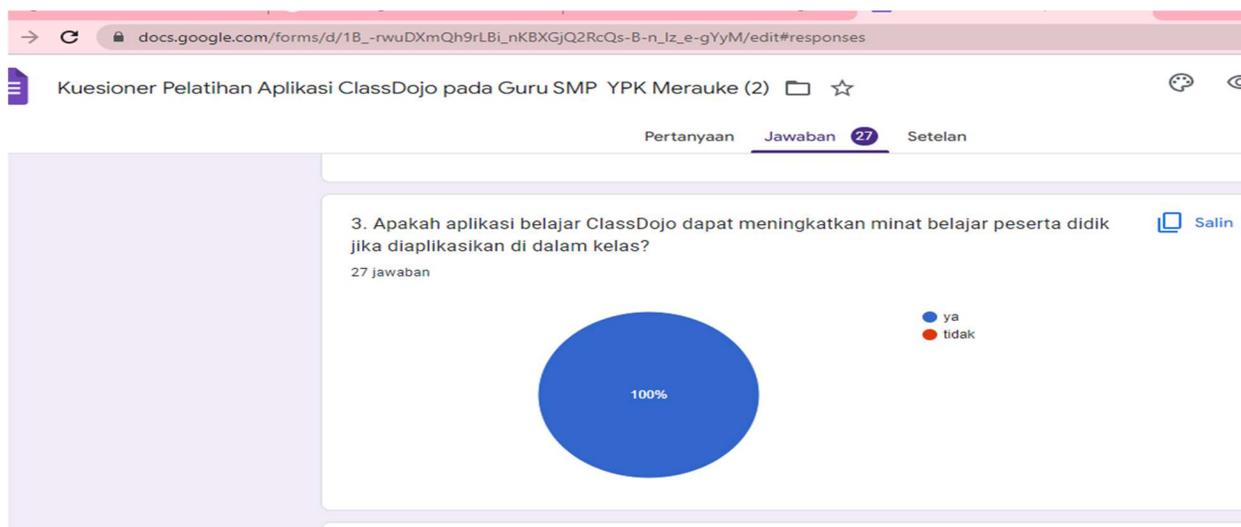


Diagram 2

Respon para guru pada pertanyaan nomor 1 yaitu sebanyak 100 % yang mengatakan bahwa aplikasi belajar ClassDojo tidak sulit untuk diaplikasikan di kelas. Ini membuktikan bahwa aplikasi belajar ClassDojo merupakan aplikasi yang mudah untuk dipelajari oleh para guru sehingga dalam pengaplikasiannya di dalam kelas tidak ada hambatan. Kemudian pertanyaan kedua direspon oleh guru sebanyak 81,5% yang mengatakan bahwa jika ClassDojo diaplikasikan di dalam kelas maka aplikasi tersebut sangat membantu para guru dalam mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pelatihan, para guru menilai bahwa setiap fitur yang ada di dalam aplikasi belajar ClassDojo dapat membantu para guru dan dapat meningkatkan kreativitas para guru dalam mengajar seperti mengisi daftar hadir secara online, membagi materi secara online, merespon tugas para siswa, dan masih banyak lagi.

Pertanyaan ketiga sebanyak 100 % para guru mengatakan bahwa aplikasi belajar ClassDojo dapat meningkatkan minat belajar peserta didik jika diaplikasikan di dalam kelas. Ini membuktikan bahwa aplikasi ClassDojo merupakan aplikasi yang ramah siswa dalam artian bahwa aplikasi tersebut memiliki banyak fitur yang dapat memudahkan peserta didik dalam mendapatkan materi dan memahami materi yang diberikan oleh para guru. Selain itu, siswa juga dapat belajar dimana saja. Selanjutnya pertanyaan ketiga berisi kesan-kesan yang diterima oleh para guru dalam mengikuti pelatihan aplikasi ClassDojo. Sebanyak 100% respon yang diberikan oleh para guru adalah kesan yang positif dalam mengikuti pelatihan aplikasi belajar ClassDojo. Seperti yang diketahui bahwa selama pelatihan para guru sangat antusias dan tidak ada kendala yang berarti selama mengikuti pelatihan tersebut. Oleh karena itu, kesan yang diberikan oleh para guru adalah kesan yang berisi positif mengenai aplikasi belajar ClassDojo.

DISKUSI

Pada tulisan Dian Novita mengatakan bahwa ClassDojo dapat digunakan sebagai buku penghubung antara guru, orang tua, dan siswa sehingga tercipta adanya kerja sama dan komunikasi yang baik antara orang tua dan pendidik, maka akan menghasilkan sistem informasi yang baik juga. Fungsi dari buku penghubung adalah untuk menyampaikan pengumuman, PR, akan tugas-tugas dan catatan-catatan yang berhubungan dengan perkembangan dan perilaku anak selama di kelas (Novita & Wulandari, 2020)

Pada kegiatan pengabdian kali ini, Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMP YPK Merauke adalah meningkatkan kemampuan para guru untuk menggunakan aplikasi ClassDojo sebagai target sasaran serta memotivasi para guru agar dapat menerapkan aplikasi ClassDojo dapat diaplikasikan oleh para guru di dalam setiap kelas yang mereka ajarkan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan menggunakan 2 tahap yakni pelatihan dan pendampingan.

1. Pelatihan

Pelatihan sebagai salah satu metode yang digunakan dalam memberikan informasi dan pengetahuan kepada mitra sebagai peserta pelatihan yang terdiri atas kepala sekolah dan para guru di SMP YPK Merauke dengan jumlah 27 orang. Materi pelatihan dibagi menjadi dua yakni paparan aplikasi ClassDojo sebagai media pembelajaran, paparan tools yang terdapat pada aplikasi ClassDojo, sementara yang kedua adalah pelatihan penggunaan aplikasi ClassDojo. Pemaparan aplikasi ClassDojo sebagai media pembelajaran adalah kegiatan pertama yang dilakukan oleh pemateri sebagai upaya meningkatkan keingintahuan para guru dalam mengetahui lebih dalam lagi penggunaan aplikasi ClassDojo di dalam kelas.

- 1) Kegiatan pelatihan dilakukan pada hari pertama yakni Pada sesi ini, pemateri memperkenalkan aplikasi ClassDojo seperti sejarahnya aplikasi ClassDojo, fungsi dan manfaat ClassDojo bagi para guru, kemudahan yang didapati jika menggunakan aplikasi ClassDojo baik bagu guru, orang tua, dan murid. Pemateri juga menjelaskan tentang kebermanfaatan aplikasi ClassDojo bagi orangtua murid. Selain tools yang digunakan baik untuk guru dan muris, aplikasi ClassDojo juga dapat digunakan bagi orangtua murid guna memantau perkembangan murid selama proses pengerjaan tugas dan Latihan baik yang dilakukan di sekolah maupun di rumah. Kemudian aplikasi ClassDojo juga dapat dimanfaatkan oleh orangtua murid untuk menjalin komunikasi dengan guru kelas maupun guru mata pelajaran. Selama paparan aplikasi ClassDOjo dilakukan oleh pemateri, guru sangat antusias untuk bertanya dan mendengarkan pembahasan pada saat itu. Banyak hal yang ingin digali dan diketahui oleh para guru selama proses penjelasan berlangsung.
- 2) Kegiatan pelatihan hari kedua dibagi menjadi tiga sesi yakni memaparkan fungsi dari setiap tools yang terdapat pada aplikasi ClassDojo. Pada sesi ini materi yang dibawakan adalah pelatihan membuat akun, cara login, dan cara membuat kelas pada aplikasi ClassDojo. Selanjutnya adalah cara membuat kelas. Pemateri menjelaskan bahwa dengan membuat kelas, maka guru akan bisa memberikan tugas, latihan, materi, memeriksa tugas dan latihan siswa hingga mengecek daftar hadir siswa.

2. Pendampingan

Metode berikutnya yang dilaksanakan adalah pendampingan dalam melaksanakan kegiatan belajar di kelas dengan menggunakan aplikasi ClassDojo. Pendampingan ini merupakan metode yang digunakan dalam upaya mengimplementasikan program yang telah disusun oleh para tim pengabdian selama pelatohan berupa paparan materi dan menjalankan tools yang terdapat dalam aplikasi ClassDojo sesuai dengan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah disusun oleh tim. Pada sesi ini, dimulai dengan guru yang telah mempersiapkan bahan ajar yang akan menggunakan aplikasi ClassDojo. Sebelum pelajaran dimulai, guru mengecek kehadiran siswa pada aplikasi ClassDojo dibagian kehadiran. Kemudian guru mengisi daftar kehadiran siswa dalam aplikasi ClassDojo.

3. Evaluasi

Pada kegiatan evaluasi, guru diminta untuk mengaplikasikan di dalam kelas aplikasi belajar ClassDojo. Pengaplikasian ClassDojo berupa membagi kode kelas kepada siswa, mengisi daftar hadir siswa, memberi tugas kepada siswa dan melakukan pembagian kelompok diskusi. Selama kegiatan belajar berlangsung dalam pengaplikasian ClassDojo, siswa sangat antusias mendengar penjelasan dari guru mata pelajaran. Setelah guru menjelaskan tentang ClassDojo, dilanjutkan dengan guru meminta siswa untuk masuk ke dalam kelas setelah kode kelas dibagikan. Pada sesi ini, siswa tidak sulit untuk memahami hal tersebut, lalu guru melanjutkan untuk mengisi daftar hadir siswa. Setelah itu guru juga membagikan materi yang akan dipelajari oleh mereka dalam aplikasi ClassDojo. Materi tersebut akan didownload oleh setiap siswa untuk dipelajari. Lalu, guru memberikan latihan yang akan dikerjakan di sekolah.

Setelah guru memberikan waktu pengerjaan maka setiap siswa harus mengumpulkan latihan mereka dalam aplikasi ClassDojo. Ada beberapa siswa memang belum mengumpulkan tugasnya sehingga tim membantu guru dalam menjelaskan lebih detail lagi mengenai ClassDojo tersebut. Maka setelah semua murid dipastikan untuk mengumpulkan latihan mereka maka guru memberikan tugas lainnya dalam bentuk kelompok. Dalam pembagian kelompok tentu saja guru menggunakan bantuan aplikasi belajar ClassDojo. Guru membagi menjadi 5 kelompok yang terdiri atas 5 anak. Pembagian kelompok tersebut cukup menyebabkan keributan di kelas karena para siswa sangat peansaran dari ssitem pembagian kelompok yang dilakukan oleh sebuah aplikasi ClassDojo.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi belajar ClassDojo bagi guru SMP YPK Merauke. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dibagi menjadi tiga bagian yaitu pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Selama ketiga bagian itu dilakukan, para guru SMP YPK Merauke sangat antusias dalam mengikuti dan memahaminya. Kesan guru terutama pada saat pelatihan adalah para guru merasa aplikasi belajar ClassDojo tidaklah sulit dipelajari ditambah lagi para tim pengabdi menjelaskan dengan cara dan bahasa yang sederhana sehingga para guru mudah menerima dan memahaminya. Aplikasi belajar ClassDojo cukup sederhana dipelajari untuk para guru dan mempunyai banyak tools yang dapat dimanfaatkan oleh para guru sehingga para guru dapat berinovasi dalam pembelajaran di kelas. Dengan adanya pelatihan ini para tim berharap bahwa aplikasi belajar ClassDojo bisa digunakan di dalam kelas dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan akademik para siswa karena sistem belajar yang tidak monoton di dalam kelas.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan penulis kepada Bapak Dekan FKIP, Bapak/Ibu dosen yang telah ikut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mitra tim yaitu para guru SMP YPK Merauke.

DAFTAR REFERENSI

- Amiruddin, A. Z., Abdul Ghani, K., Hassan, A. T., Abdul Rahman, A., Abdul Rahman, N., Abdul Hai, A., & Berhanuddin, Q. F. (2015). Aplikasi E-Pembelajaran untuk Proses Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa: Fungsi dan Kelebihan. *Seminar Antarabangsa Pendidikan Dan Keusahawanan Sosial Islam (ICIESE 2015)*, *Iciese*.
- Awalia, L. M., Pratiwi, I. A., & Kironoratri, L. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Karangmalang. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3940–3949. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1354>
- Lutfi, L., Kusumawardani, S., Imawati, S., & Misriandi, M. (2020). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Kahoot Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar (Sd) Pada Guru. *International Journal of Community Service Learning*, *4*(3), 186–191. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i3.27999>
- Masruri. (2017). *Pemanfaatan Aplikasi Class Dojo Sebagai Pengganti Buku Penghubung Orang Tua Siswa Di Sd Djama'Atul Ichwan Program Utama Surakarta*. 1–14. <http://eprints.ums.ac.id/57767/>
- Moch. Tohet, Moh. Bagus Abdillah, A. H. A. R. (2018). *Di Masa Pandemi Covid-19*. 1–26.
- Novita, D., & Wulandari, S. (2020). Implementasi Aplikasi Classdojo Sebagai Buku Penghubung Guru Di Paud Rabbani Jakarta Selatan. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(2), 149. <https://doi.org/10.30997/qh.v6i2.2290>
- Qori, S. A. N., Hidayat, A., & Maspupah, M. (2017). Penerapan Media Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Edmodo Berbasis Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Indera. *Pendidikan Biologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, *1*(1), 1–9.
- Szabo, S. (2016). *USING CLASSDOJO TO HELP WITH CLASSROOM MANAGEMENT DURING*. December 2015.